

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Metode dan Sumber Penelitian	15
F. Sistematika Penelitian	17
BAB II PERKEMBANGAN AWAL LODJI DI KOTA YOGYAKARTA.....	18
A. Lodji Gedhe	27
B. Lodji Kebon.....	33



C. Lodji Ketjil	36
D. Lodji Mataram (Loge Mataram)	38
BAB III PERUBAHAN FUNGSI LODJI-LODJI DI KOTA YOGYAKARTA	42
A. Lodji Gedhe	42
B. Lodji Kebon.....	48
C. Lodji Ketjil	51
1. Rumah Tinggal Orang-Orang Eropa	51
2. Toko-Toko Pribumi dan Cina 1950-an	53
D. Lodji Mataram.....	57
1. Gedung Untuk Perkumpulan Kemasonan	57
2. Beralihnya Gedung Kemasonan Menjadi Ruang Umum	63
BAB IV KESIMPULAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	77
PERSETUJUAN PUBLIKASI	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Studio Potret keluarga Eropa di Yogyakarta 1925.....	21
Gambar 2. Toko Souvenir Eropa di Yogyakarta 1938.....	22
Gambar 3. Benteng Vrdeburg di Jogjakarta 1930.....	28
Gambar 4. Gedung Agung Yogyakarta saat ditempati sebagai residen Gubernur Belanda.....	35
Gambar 5. Lodji Ketjil di antara Benteng Vredeburg dan Code di Yogyakarta.....	38
Gambar 6. Antara Sultan Jogja dan Loge Mataram	40
Gambar 7. Perayaan hari Sint Jan di Loge Mataram 1934.....	41
Gambar 8. Benteng Vredeburg Jogjakarta tahun 1926.....	46
Gambar 9. Gedung Agung 8 Februari 1948.....	50
Gambar 10. Toko P. Mourgues Lodji Ketjil Yogyakarta	53
Gambar 11. Lodji Ketjil-Djocja sekitar tahun 1905-1912.....	55
Gambar 12. Pangeran Ario Notodirdjo.....	58
Gambar 13. Pengurus dari Loge Mataram.....	61
Gambar 14. Gedung DPRD DIY (Lodji Mataram).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I. Iklan-iklan surat kabar 1900-an awal sampai 1950-an	77-94
Lampiran II. Surat dari H.M. van Blommestein beralamat di Malioboro No. 16 kepada B.R.M. Moehejakoen perihal keterangan nyonyah L.H.J. Barkmeyer-Beyerinck yang menempati rumah kagungan dalem di Loji di Malioboro dalam Senarai Arsip Karaton KHP Widyabudaya Yogyakarta Masa Sri Sultan Hamengku Buwana V.....	95-97
Lampiran III. Surat dari Parentah Hageng Karton Kepada BPH. Poeroebojo tentang Pisowanan Tahun Rodjo di Lodji Goepernoeran bagi Abdi Dalem Gangsal Djoengan dalam Senarai Arsip Karaton KHP Widyabudaya Yogyakarta Masa Sri Sultan Hamengku Buwana IX.....	98
Lampiran IV. Daftar Perubahan Nama Jalan-Jalan di Jogjakarta 21 September 1942 Senarai Arsip Karaton KHP Widyabudaya Yogyakarta Masa Sri Sultan Hamengku Buwana IX.....	99
Lampiran V. Daftar Nama-Nama Jalan di kota Yogyakarta jaman dahulu, yang lama dan yang baru 29 September 2602 (1942) Senarai Arsip Karaton KHP Widyabudaya Yogyakarta Masa Sri Sultan Hamengku Buwana IX	100
Lampiran VI. ANRI Koleksi KIT Jawa Tengah Yogyakarta.....	101
Lampiran VII. Stasiun Bis di Lodjketjil Jogjakarta.....	102

DAFTAR ISTILAH

<i>Gemeente</i>	: Otonomi kotapraja yang diberikan kepada kota besar
<i>Indisch</i>	: Budaya orang Eropa yang berada di Hindia Belanda
<i>Kulon</i>	: Barat
<i>Lodji</i>	: Benteng atau tempat tinggal orang-orang Eropa
<i>Lor</i>	: Utara
<i>Mason/Kemasonan</i>	: Organisasi yang terdiri dari orang Eropa, Cina dan Pribumi
<i>Regentschap</i>	: Kabupaten
<i>Societeit</i>	: Rumah bola, tempat berkumpulnya golongan tertentu
<i>Vorstenlanden</i>	: Tanah-tanah Kerajaan (Yogyakarta dan Surakarta)
<i>Wetan</i>	: Timur